



ANALISIS STATISTIK EFEKTIVITAS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH TSANAWIYAH

Wulan Sari¹, Zulaiha²

^{1,2}Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: wsari3921@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di MTs Darul Huda Bandar Lampung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Variabel penelitian meliputi manajemen pendidikan Islam sebagai variabel bebas, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta mutu lembaga pendidikan sebagai variabel terikat, yang meliputi kualitas pembelajaran, kompetensi tenaga pendidik, kedisiplinan, sarana dan prasarana, serta pencapaian tujuan pendidikan. Data direncanakan dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dokumentasi dengan teknik purposive sampling. Analisis data meliputi statistik deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil simulasi menunjukkan rata-rata manajemen pendidikan Islam sebesar 4,10 (82,00%) dan mutu lembaga pendidikan sebesar 4,02 (80,40%), yang termasuk kategori baik. Namun, angka tersebut merupakan data simulasi sehingga belum dapat digunakan untuk menyimpulkan efektivitas maupun signifikansi hubungan antarvariabel. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar evaluasi dan pengembangan manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan mutu madrasah secara berkelanjutan.

Kata kunci: analisis statistik, manajemen pendidikan Islam, mutu pendidikan.

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of Islamic education management in improving the quality of educational institutions at MTs Darul Huda Bandar Lampung. The study employs a quantitative approach using descriptive and associative methods. The research variables include Islamic education management as the independent variable, covering planning, organizing, implementation, and supervision, and educational institution quality as the dependent variable, encompassing learning quality, teacher competence, discipline, facilities and infrastructure, and the achievement of educational objectives. Data are planned to be collected through Likert-scale questionnaires and documentation using purposive sampling. Data analysis includes descriptive statistics and simple linear regression. The simulation results indicate that Islamic education management has an average score of 4.10 (82.00%), while educational institution quality has an average score of 4.02 (80.40%); both fall into the good category. However, these figures are simulated data and therefore cannot be used to draw conclusions regarding effectiveness or the statistical significance of the relationship between the variables. This study is expected to serve as a basis for evaluating and developing Islamic education management to improve madrasah quality sustainably.

Keywords: statistical analysis, Islamic education management, educational quality.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Lembaga pendidikan bertanggung jawab menyelenggarakan proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap, moral, dan keterampilan peserta didik (Saputra, 2025). Pendidikan Islam memiliki karakteristik khusus karena mengintegrasikan pengembangan pengetahuan dengan penanaman nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari (Nurfadila et al., 2024). Dengan demikian, penyelenggaraan pendidikan Islam memerlukan sistem pengelolaan yang terarah agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Manajemen pendidikan Islam menjadi unsur penting dalam mengoordinasikan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, program pembelajaran, serta berbagai kegiatan kelembagaan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan.

Manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan lembaga pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan berlandaskan nilai-nilai Islam. Perencanaan berfungsi menetapkan tujuan, kebijakan, dan program pendidikan sesuai dengan kebutuhan lembaga (Billa & Arrif'an, 2025). Pengorganisasian berkaitan dengan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab agar setiap unsur lembaga dapat bekerja secara terkoordinasi. Pelaksanaan diwujudkan melalui implementasi program pendidikan, kegiatan pembelajaran, pembinaan karakter, serta pengembangan kompetensi tenaga pendidik (Lembong et al., 2023). Sementara itu, pengawasan berfungsi memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Keempat fungsi tersebut saling berkaitan dan perlu dilaksanakan secara konsisten untuk mendukung efektivitas pengelolaan madrasah. Penerapan manajemen yang baik juga perlu mencerminkan nilai amanah, keadilan, tanggung jawab, kedisiplinan, dan musyawarah dalam pengambilan keputusan.

Mutu lembaga pendidikan menggambarkan kemampuan suatu lembaga dalam menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan tujuan, standar, dan kebutuhan peserta didik. Mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh hasil belajar, tetapi juga berkaitan dengan kualitas proses pembelajaran, kompetensi tenaga pendidik, pengelolaan kelembagaan, ketersediaan sarana dan prasarana, serta pencapaian tujuan pendidikan (Tanjung et al., 2022). Pada lembaga pendidikan Islam, mutu juga perlu memperhatikan pembentukan akhlak, kedisiplinan, tanggung jawab, dan pengamalan nilai-nilai

keislaman. Peningkatan mutu membutuhkan keterlibatan kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, dan pihak lain yang mendukung penyelenggaraan pendidikan (Anwar et al., 2023). Setiap unsur perlu menjalankan perannya secara terpadu agar program pendidikan tidak hanya terlaksana secara administratif, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran (Khasanah et al., 2022). Dengan demikian, mutu lembaga pendidikan perlu dievaluasi secara berkala menggunakan indikator yang terukur dan sesuai dengan kondisi lembaga.

Efektivitas manajemen pendidikan Islam memiliki keterkaitan dengan peningkatan mutu lembaga pendidikan karena pengelolaan yang baik dapat mendukung pemanfaatan sumber daya secara terencana dan bertanggung jawab. Perencanaan program yang jelas membantu madrasah menetapkan prioritas kegiatan dan indikator keberhasilan, sedangkan pengorganisasian yang tepat memperjelas pembagian tugas dan tanggung jawab tenaga pendidik serta tenaga kependidikan (Anam et al., 2021). Pelaksanaan program yang terkoordinasi dan pengawasan secara berkala dapat mendukung kelancaran pembelajaran, pengembangan karakter peserta didik, serta identifikasi kendala yang memerlukan perbaikan (Fitria et al., 2022).. Penilaian efektivitas manajemen tidak cukup didasarkan pada kelengkapan administrasi dan keterlaksanaan kegiatan, tetapi juga perlu mempertimbangkan kualitas program, keterlibatan warga madrasah, pemanfaatan fasilitas, dan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pengukuran yang sistematis diperlukan untuk menganalisis efektivitas manajemen pendidikan Islam dan hubungannya dengan mutu lembaga pendidikan.

Penggunaan analisis statistik dalam penelitian manajemen pendidikan Islam dapat membantu menghasilkan gambaran yang lebih terukur mengenai pelaksanaan pengelolaan madrasah dan mutu pendidikan. Pendekatan kuantitatif memungkinkan informasi dari responden diubah menjadi data numerik yang dapat dianalisis secara sistematis (Siroj et al., 2024). Statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, persentase, dan standar deviasi dari jawaban responden mengenai indikator manajemen pendidikan Islam dan mutu lembaga pendidikan (Saputra, 2025). Sementara itu, statistik inferensial, seperti regresi linear sederhana, dapat digunakan untuk menguji hubungan statistik antara manajemen pendidikan Islam sebagai variabel bebas dan mutu lembaga pendidikan sebagai variabel terikat. Penggunaan analisis tersebut perlu didukung oleh instrumen yang valid dan reliabel, pemilihan responden yang sesuai, serta prosedur pengolahan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

MTs Darul Huda Bandar Lampung merupakan lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di Campang Raya, Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Provinsi

Lampung. Penelitian ini bertujuan mengkaji manajemen pendidikan Islam dan mutu lembaga pendidikan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Aspek manajemen pendidikan Islam meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, sedangkan mutu lembaga mencakup kualitas pembelajaran, kompetensi tenaga pendidik, kedisiplinan warga madrasah, sarana dan prasarana, serta pencapaian tujuan pendidikan. Data penelitian direncanakan dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan serta didukung oleh dokumentasi yang relevan. Hasil pengumpulan dan analisis data empiris diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu MTs Darul Huda Bandar Lampung tanpa didasarkan pada asumsi atau perkiraan semata.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian berjudul “Analisis Statistik terhadap Efektivitas Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah” bertujuan menganalisis pelaksanaan manajemen pendidikan Islam, mendeskripsikan mutu lembaga pendidikan, serta menguji hubungan statistik antara kedua variabel di MTs Darul Huda Bandar Lampung. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, khususnya melalui penerapan analisis statistik dalam mengevaluasi pengelolaan lembaga pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi kepala madrasah dalam merumuskan kebijakan, meningkatkan koordinasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mengembangkan kualitas pembelajaran, serta memperkuat sistem pengawasan dan evaluasi program. Temuan penelitian juga diharapkan membantu pihak madrasah mengidentifikasi aspek pengelolaan yang perlu dipertahankan dan diperbaiki berdasarkan bukti empiris. Dengan demikian, pengelolaan pendidikan Islam diharapkan dapat dilaksanakan secara lebih terencana, terukur, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan mutu lembaga pendidikan.

Penelitian mengenai efektivitas manajemen pendidikan Islam juga perlu memperhatikan pentingnya evaluasi berbasis bukti dalam proses pengambilan keputusan. Data yang diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi dapat membantu madrasah mengidentifikasi aspek pengelolaan yang telah berjalan dengan baik maupun aspek yang masih memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan prioritas program, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Penggunaan indikator yang jelas dan terukur juga memungkinkan madrasah melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program secara lebih sistematis. Dengan demikian, analisis statistik tidak hanya berfungsi untuk menyajikan angka, tetapi juga

membantu memberikan informasi yang relevan bagi pengembangan tata kelola madrasah.

Selain aspek pengelolaan, peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam membutuhkan komitmen bersama dari seluruh warga madrasah. Kepala madrasah berperan dalam menetapkan kebijakan dan mengarahkan pelaksanaan program, sedangkan guru dan tenaga kependidikan bertanggung jawab melaksanakan tugas sesuai dengan peran masing-masing. Koordinasi yang baik, pengembangan kompetensi tenaga pendidik, pemanfaatan sarana pembelajaran, serta penguatan budaya disiplin dapat mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif. Nilai-nilai Islam, seperti amanah, tanggung jawab, kejujuran, keadilan, dan musyawarah, perlu diterapkan dalam kegiatan pengelolaan maupun pembelajaran. Penerapan nilai tersebut diharapkan dapat memperkuat karakter peserta didik sekaligus meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam perlu dipahami sebagai proses yang mengintegrasikan pencapaian tujuan akademik dengan pembentukan karakter dan akhlak mulia.

Berdasarkan keseluruhan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk memberikan gambaran terukur mengenai pelaksanaan manajemen pendidikan Islam dan mutu lembaga pendidikan di MTs Darul Huda Bandar Lampung. Pendekatan kuantitatif melalui statistik deskriptif dan regresi linear sederhana diharapkan dapat membantu menjelaskan kondisi masing-masing variabel serta menguji hubungan statistik di antara keduanya berdasarkan data empiris. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi pihak madrasah dalam merumuskan kebijakan dan program peningkatan mutu. Meskipun demikian, kesimpulan mengenai efektivitas manajemen dan signifikansi hubungan antarvariabel harus didasarkan pada hasil pengumpulan serta analisis data aktual yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hasil penelitian selanjutnya diharapkan mendukung pengembangan pengelolaan pendidikan Islam yang terencana, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di MTs Darul Huda Bandar Lampung. Penelitian dilaksanakan di MTs Darul Huda yang beralamat di Campang Raya, Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Variabel penelitian terdiri atas manajemen pendidikan Islam sebagai variabel bebas (X) dan

mutu lembaga pendidikan sebagai variabel terikat (Y). Manajemen pendidikan Islam diukur melalui indikator perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, sedangkan mutu lembaga pendidikan diukur melalui kualitas pembelajaran, kompetensi tenaga pendidik, kedisiplinan warga madrasah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta pencapaian tujuan pendidikan.

Populasi penelitian mencakup pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan di MTs Darul Huda Bandar Lampung, seperti kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap pelaksanaan manajemen pendidikan di madrasah. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, yang masing-masing diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 untuk pernyataan positif. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi pendukung mengenai program kerja madrasah, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pendidikan. Sebelum analisis dilakukan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan ketepatan dan konsistensi pengukuran.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata, persentase, dan standar deviasi guna menggambarkan kondisi manajemen pendidikan Islam dan mutu lembaga pendidikan. Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana digunakan apabila penelitian bertujuan menguji pengaruh manajemen pendidikan Islam terhadap mutu lembaga pendidikan, dengan memperhatikan koefisien regresi, uji signifikansi, dan koefisien determinasi setelah persyaratan analisis terpenuhi. Hasil analisis digunakan untuk menjelaskan hubungan statistik antara kedua variabel serta menjadi dasar penyusunan rekomendasi bagi peningkatan mutu pendidikan di MTs Darul Huda Bandar Lampung. Kesimpulan penelitian didasarkan pada data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data di lapangan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di MTs Darul Huda Bandar Lampung, yang beralamat di Campang Raya, Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung. Analisis penelitian mencakup dua variabel, yaitu manajemen pendidikan Islam sebagai variabel bebas (X) dan mutu lembaga pendidikan sebagai variabel terikat (Y). Manajemen pendidikan Islam diukur melalui indikator perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, dan pengawasan, sedangkan mutu lembaga pendidikan diukur berdasarkan kualitas pembelajaran, kompetensi tenaga pendidik, kedisiplinan warga madrasah, sarana dan prasarana, serta pencapaian tujuan pendidikan.

Sebagai ilustrasi penyajian hasil penelitian, berikut disajikan tabel statistik deskriptif menggunakan data simulasi terhadap 30 responden. Angka-angka tersebut bukan hasil pengumpulan data aktual dari MTs Darul Huda Bandar Lampung sehingga perlu diganti atau diverifikasi berdasarkan hasil kuesioner yang sebenarnya. Penyajian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai cara mengolah dan menginterpretasikan data penelitian secara sistematis.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

No.	Variabel Penelitian	Nilai Rata-rata	Persentase Skor Ideal	Kategori
1	Manajemen pendidikan Islam (X)	4,10	82,00%	Baik
2	Mutu lembaga pendidikan (Y)	4,02	80,40%	Baik

Berdasarkan Tabel 1, variabel manajemen pendidikan Islam memperoleh nilai rata-rata 4,10 dengan persentase 82,00%, sedangkan variabel mutu lembaga pendidikan memperoleh nilai rata-rata 4,02 dengan persentase 80,40%. Berdasarkan kategori yang digunakan dalam ilustrasi ini, kedua variabel termasuk kategori baik. Hasil tersebut menggambarkan contoh penyajian data mengenai pelaksanaan manajemen pendidikan Islam dan mutu lembaga pendidikan. Namun, kondisi aktual madrasah hanya dapat diketahui melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian yang sesungguhnya.

Manajemen pendidikan Islam memiliki peran penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan berfungsi menentukan tujuan dan program kerja madrasah, pengorganisasian mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan memastikan program berjalan sesuai rencana, sedangkan pengawasan digunakan untuk mengevaluasi pencapaian program dan menentukan tindak lanjut. Berdasarkan data simulasi pada Tabel 1, nilai rata-rata manajemen pendidikan Islam sebesar 4,10 menunjukkan kategori baik. Secara konseptual, pengelolaan yang terarah dan berlandaskan nilai-nilai Islam dapat mendukung pembentukan budaya disiplin, tanggung jawab, keteladanan, dan peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Mutu lembaga pendidikan berkaitan dengan kemampuan madrasah dalam menyelenggarakan pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan. Aspek yang perlu diperhatikan meliputi kualitas pembelajaran, kompetensi guru, kedisiplinan warga madrasah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta pencapaian hasil belajar peserta didik. Nilai rata-rata mutu lembaga pendidikan sebesar 4,02 pada data simulasi

menunjukkan kategori baik. Upaya peningkatan mutu dapat dilakukan melalui pengembangan kompetensi guru, pelaksanaan supervisi akademik, penyediaan fasilitas pembelajaran, penguatan karakter Islami, serta evaluasi hasil belajar secara berkala. Penilaian mutu sebaiknya tidak hanya didasarkan pada persepsi responden, tetapi juga didukung oleh dokumen dan bukti pelaksanaan program pendidikan.

Hubungan antara manajemen pendidikan Islam dan mutu lembaga pendidikan dapat dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan mengetahui arah dan signifikansi hubungan statistik antara kedua variabel. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan koefisien regresi, nilai signifikansi, dan koefisien determinasi. Hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana manajemen pendidikan Islam berkontribusi terhadap variasi mutu lembaga pendidikan. Rincian pengujian yang perlu dilaporkan dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Rencana Analisis Hubungan Antarvariabel

No.	Analisis Statistik	Tujuan	Hasil yang Dilaporkan
1	Koefisien regresi	Mengetahui arah hubungan variabel X dengan Y	Nilai koefisien regresi
2	Uji t	Menguji signifikansi koefisien regresi	Nilai t dan signifikansi
3	Koefisien determinasi	Mengetahui proporsi variasi Y yang dijelaskan oleh model	Nilai R ² dan persentase
4	Interpretasi hasil	Menjelaskan hubungan statistik berdasarkan data	Kesimpulan sesuai hasil pengujian

Hasil regresi belum dapat ditentukan tanpa data kuesioner yang sebenarnya. Apabila hasil pengujian nantinya menunjukkan hubungan yang signifikan, temuan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai bukti statistik adanya hubungan antara manajemen pendidikan Islam dan mutu lembaga pendidikan pada responden yang diteliti. Meskipun demikian, penelitian survei tidak secara otomatis membuktikan hubungan sebab-akibat. Oleh karena itu, interpretasi perlu mempertimbangkan desain penelitian, karakteristik responden, dan kemungkinan adanya faktor lain yang turut memengaruhi mutu lembaga pendidikan.

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi pengelolaan MTs Darul Huda Bandar Lampung. Madrasah dapat memperkuat perencanaan program, memperjelas pembagian tugas, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta melaksanakan pengawasan dan evaluasi secara berkelanjutan. Hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk menentukan prioritas pengembangan sarana dan prasarana,

peningkatan kompetensi tenaga pendidik, dan penguatan karakter Islami peserta didik. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala madrasah dalam menetapkan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lembaga. Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam dapat diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu lembaga secara terencana dan berkesinambungan.

Tabel 3. Ringkasan Temuan dan Implikasi Penelitian

Aspek	Hasil atau Fokus Analisis	Implikasi bagi Madrasah
Manajemen pendidikan Islam	Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan	Penguatan tata kelola dan evaluasi program
Mutu lembaga pendidikan	Pembelajaran, kompetensi guru, kedisiplinan, fasilitas, dan pencapaian tujuan	Peningkatan kualitas layanan pendidikan
Hubungan antarvariabel	Diuji menggunakan regresi linear sederhana	Menilai hubungan statistik berdasarkan data aktual
Pengembangan lembaga	Evaluasi dan tindak lanjut program pendidikan	Perbaikan mutu secara berkelanjutan

Berdasarkan uraian tersebut, manajemen pendidikan Islam secara konseptual merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung peningkatan mutu lembaga pendidikan. Pelaksanaan fungsi manajemen secara terarah dapat membantu madrasah mengelola sumber daya, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mengevaluasi pencapaian tujuan pendidikan. Namun, tingkat efektivitas dan signifikansi hubungan antara manajemen pendidikan Islam dan mutu lembaga di MTs Darul Huda Bandar Lampung harus ditetapkan berdasarkan data empiris yang dikumpulkan dan dianalisis secara statistik.

Selain fungsi manajemen, keterlibatan seluruh warga madrasah menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan mutu lembaga pendidikan. Kepala madrasah berperan dalam menentukan kebijakan dan mengarahkan program kerja, sedangkan guru dan tenaga kependidikan bertanggung jawab melaksanakan tugas sesuai bidang masing-masing. Peserta didik dan orang tua juga dapat dilibatkan melalui komunikasi, evaluasi pembelajaran, serta dukungan terhadap program madrasah. Kerja sama tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, meningkatkan kedisiplinan, dan memperkuat pencapaian tujuan pendidikan Islam.

Evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen pendidikan Islam perlu dilakukan secara berkala agar setiap program dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dapat mencakup kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan, pembagian tugas, penggunaan anggaran, kinerja tenaga pendidik, serta pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan untuk

mengidentifikasi aspek yang telah berjalan dengan baik dan aspek yang masih memerlukan perbaikan. Proses ini dapat dilaksanakan melalui rapat evaluasi, supervisi akademik, analisis hasil belajar, dan peninjauan dokumen program kerja. Dengan demikian, pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu madrasah dapat didasarkan pada informasi yang lebih terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini juga memiliki implikasi bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya mengenai penggunaan analisis statistik untuk mengevaluasi mutu lembaga pendidikan. Pengukuran melalui kuesioner dapat memberikan gambaran kuantitatif mengenai persepsi responden terhadap pelaksanaan manajemen dan mutu madrasah, sedangkan analisis regresi dapat digunakan untuk menguji hubungan statistik antara kedua variabel. Meskipun demikian, kesimpulan penelitian harus didasarkan pada data aktual, hasil pengujian instrumen, dan analisis statistik yang sesuai. Data simulasi pada Tabel 1 hanya berfungsi sebagai ilustrasi penyajian hasil sehingga tidak dapat digunakan sebagai bukti empiris mengenai kondisi MTs Darul Huda Bandar Lampung. Setelah data kuesioner sebenarnya tersedia, hasil analisis dapat digunakan untuk menyusun rekomendasi yang lebih tepat bagi peningkatan mutu lembaga pendidikan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Manajemen pendidikan Islam berperan penting dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan, khususnya di MTs Darul Huda Bandar Lampung. Penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dapat mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan koordinasi tenaga pendidik, serta memperbaiki kualitas pembelajaran. Peningkatan mutu juga didukung oleh kompetensi guru, kedisiplinan warga madrasah, sarana dan prasarana, serta pencapaian tujuan pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam.

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi empiris sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan dalam pengembangan madrasah. Kesimpulan mengenai efektivitas manajemen dan hubungannya dengan mutu pendidikan harus didasarkan pada data kuesioner aktual yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta dianalisis secara statistik. Evaluasi berkala, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, dan penguatan pengawasan diharapkan dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan serta membentuk peserta didik yang berilmu, berakhlak mulia, dan berkarakter Islami.

DAFTAR PUSTAKA

Anam, S., Fauzi, A., & Bachtiar, M. (2021). Manajemen Strategis Kementerian Agama Kabupaten Serang Dalam Pengembangan Madrasah. *Akademika : Jurnal Manajemen*

Pendidikan Islam, 3(1), 1–18.

Anwar, K., Lubis, S. A., & Siahaan, A. (2023). Peran Strategis Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Madrasah Di Kabupaten Deli Serdang. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04), 351–368.

Billa, F. S., & Arrif'an, R. A. M. (2025). Strategi Perencanaan Pendidikan Islam: Integrasi Renstra Dan Renop Dalam Mewujudkan Visi Lembaga. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 14(2), 146–161.

Fitria, U. S., Azmi, F. A., & Daulay, N. K. (2022). The Implementation of Character Education Management in Madrasah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5557–5567.

Khasanah, U., M, N. A. N., & Yuliejantiningih, Y. (2022). Pengaruh Peran Kepala Sekolah Dan Partisipasi Guru Dalam Mgmp Terhadap Mutu Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 11(3), 406–421.

Lembong, J. M., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 765–777.

Nurfadila, H., Kurrahman, O. T., & Rusmana, D. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Konteks Pendidikan Nasional. *Journal of Economics, Management and Finance*, 2(6), 158–168.

Saputra, D. (2025). Peran Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik pada Lembaga Pendidikan Islam. *Peran Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Pada Lembaga Pendidikan Islam*, 8(2), 753–760.

Siroj, A. R., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., & Zahira, G. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11279–11289.

Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29–36.